

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia usaha sering dianalogikan dengan sebuah pertempuran, karena perusahaan-perusahaan yang ada di dalam dunia usaha akan saling bertempur untuk bersaing memperebutkan konsumen. Pemenang dari pertempuran ini adalah perusahaan yang paling siap dalam berkompetisi dengan pesaingnya. Karena itu setiap perusahaan harus memperhatikan kemampuan dirinya sendiri dan mengetahui kemampuan pesaingnya supaya dapat memenangkan kompetisi di dalam dunia usaha.

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya (Rangkuti, Freddy, 2002:1).

Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi dalam perusahaan, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang, serta selanjutnya menyampaikannya kepada para pelanggan atau konsumen (Rangkuti, Freddy, 2002:2).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut ke konsumen. Persediaan bahan baku yang mencukupi maka proses produksi akan ikut terganggu dan berakibat pada berkurangnya barang jadi yang dapat dijual ke konsumen. Karena itu persediaan bahan baku menjadi sangat menentukan akan kontinuitas suatu proses produksi. Persediaan dalam perusahaan manufaktur yang diadakan mulai dari bentuk bahan mentah sampai barang jadi, berguna untuk dapat menghilangkan risiko keterlambatan datangnya barang atau bahan-bahan yang dibutuhkan perusahaan, menghilangkan risiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan, dan untuk mencapai penggunaan mesin yang optimal (Rangkuti, Freddy, 2002:2-3).

CV.ARMICO, tempat penulis melakukan penelitian untuk skripsi adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan yang menerbitkan dan mencetak buku-buku pelajaran mulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA, SMEA, Madrasah, dan sebagian buku-buku Perguruan Tinggi. Karena itu pengelolaan persediaan bahan baku menjadi penting untuk menjaga agar persediaan bahan baku yang ada di CV.ARMICO tetap berada di tingkat persediaan yang optimal.

Arti optimal disini adalah suatu keadaan di mana tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jumlah persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan. Karena jika terjadi kelebihan bahan baku, maka akan meningkatkan biaya penyimpanan bahan baku dan dapat menimbulkan risiko dari kelebihan bahan baku tersebut. Sebaliknya, jika terjadi kekurangan bahan baku maka akan menyebabkan terhambatnya proses produksi dan proses penjualan dan distribusi kepada konsumen dan dapat mempengaruhi nama baik perusahaan itu sendiri, dan juga mempengaruhi tingkat kepercayaan konsumen terhadap perusahaan itu (Rangkuti, Freddy, 2002:2-3)

Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah pengelolaan persediaan telah dilakukan dengan baik atau belum, maka perlu dilakukan pengendalian Internal dalam perusahaan. Peran dari pengendalian internal ini adalah untuk membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas-aktivitas yang ada. Untuk mencapai hal itu maka pihak manajemen akan menerapkan sejumlah prosedur, kebijakan atau aturan yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut (Boynton, Johnson dan Kell, 2001:323).

Pengendalian Internal atas persediaan ini merupakan suatu evaluasi yang berorientasi ke masa depan, sehingga diharapkan dengan adanya Peranan Pengendalian Internal ini dapat mencegah terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan dalam perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut survey wawancara yang telah saya lakukan dalam CV.ARMICO, saya menemukan permasalahan dalam CV.ARMICO tersebut, dimana CV.ARMICO tidak memiliki ketentuan berapa jumlah minimum persediaan bahan baku yang harus ada di gudang. Maka diharapkan dengan dilakukannya Pengendalian Internal dapat

tercapai persediaan bahan baku yang optimal bagi perusahaan, mengetahui jumlah persediaan yang dibutuhkan untuk menghadapi permintaan konsumen, dan juga mengetahui jumlah minimum persediaan bahan baku yang harus ada digudang.

Sehingga diharapkan akan meningkatkan kinerja CV.ARMICO dan dapat dijadikan modal dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menulis skripsi dengan judul :

“ Peranan Pengendalian Internal atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Untuk Mencapai Tingkat Persediaan yang Optimal”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk membahas masalah-masalah di bawah ini, yaitu :

1. Bagaimanakah pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV.ARMICO?
2. Seberapa besar peranan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku untuk mencapai tingkat persediaan yang optimal pada CV.ARMICO?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal persediaan yang telah diterapkan dalam CV.ARMICO.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku untuk mencapai tingkat persediaan yang optimal pada CV.ARMICO.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat memberi masukan yang berguna untuk pihak manajemen dalam melakukan pengelolaan terhadap persediaan bahan baku, sehingga diharapkan dapat tercapai persediaan yang optimal.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai peranan manajemen persediaan dalam pengelolaan persediaan bahan baku, selain itu diharapkan juga untuk dapat mengetahui penerapan dari teori-teori yang telah diajarkan di perkuliahan dan kepustakaan dengan dunia nyata.
3. Bagi pihak lain, hasil dari penelitian ini walaupun masih jauh dari sempurna diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan, khususnya untuk masalah persediaan bahan baku.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penulis akan melakukan penelitian untuk sripsi adalah CV ARMICO yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan. Yang beralamat di Jl.Terusan Logam no.10 Ciwastra-Bandung.